BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa Barat merupakan provinsi yang sangat potensial dari segi sumber daya alam, sumber daya manusia, hingga keseniannya. Kesenian Jawa Barat sangat beraneka ragam, diantaranya adalah seni tari, seni karawitan, dan upacara adat. Pada umumnya Kesenian tradisional umumnya hanya ditampilkan pada hajatan dan acara besar kedaerahan. Sehingga memunculkan kerapuhan dan dan kehilangan budaya.

Dalam upaya melestarikan kesenian Jawa Barat, Pemerintah rutin mengadakan acara yang menampilkan beragam kesenian Jawa Barat. Acara tersebut umumnya diadakan di tempat – tempat umum, seperti kawasan Monumen Perjuangan Rakyat, Alun – alun Ujung berung, kawasan Dago *Car Free day*, dan tempat umum lainnya.

Lokasi penyelenggaraan event ini biasanya tidak menetap, karena kota Bandung tidak memiliki tempat untuk memfasilitasi kesenian tradisional. Meskipun hingga saat ini kegiatan kesenian, seperti seni tari masih ada, namun kegiatan kesenian di kawasan ini sudah tidak seramai dahulu.

Bandung memiliki satu tempat pelestarian kesenian Jawa Barat yang bernama Saung Angklung Udjo, yang merupakan tempat pelestarian salah satu kesenian Jawa Barat yaitu kesenian angklung. Di tempat ini pengunjung dapat melihat pertunjukkan angklung, cara bermain angklung, hingga workshop pembuatan angklung. Saung Angklung Udjo sudah sangat terkenal hingga mancanegara akan tetapi tempat ini lebih banyak diminati oleh wisatawan mancanegara dibandingkan dengan wisatawan lokal. Salah satu penyebabnya adalah kurang tertatanya fasilitas dan daya dukung lingkungan sekitar yang kurang baik.

Untuk itu perlu dilakukan penataan fasilitas dan kawasan untuk mewujudkan fasilitas seni yang layak dan memberikan *input* positif bagi masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari perancangan ini adalah untuk :

- Melestarikan, pemberdayaan, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya dari keberagaman kebudayaan Bangsa Indonesia.
- Menghasilkan desain saung angklung udjo sesuai dengan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan
- Menjadikan saung angklung udjo sebagai pusat kebudayaan sunda.

1.3. Masalah Lingkungan dan Perancangan fasilitas Saung Angklung Udjo

Sedangkan Pembagian aspek masalah yang sangat berpengaruh terhadap perancangan Redesain Saung Angklung Udjo adalah sebagai berikut :

Aspek-*Onsite*

- Fungsi ruang – ruang pendukung kurang efektif

  Penglolaan fungsi – fungsi bangunan yang terdapat di Saung Angklung Udjo banyak yang mempunyai fungsi bangunan yang merangkap (bangunan *double* fungsi), sehingga sering terjadi penumpukan dan *croosing* pada fungsi-fungsi ruang yang bukan seharusnya berada di ruang tersebut.

- Alur sirkulasi sangat tidak efektif
  - Sirkulasi pengunjung

  Pergerakan-pergerakan sirkulasi pengunjung sangat tidak efektif dengan sering terjadinya *crossing* antara pengelola dan pengunjung , pengunjung juga tidak diarahkan untuk dapat menikmati indahnya ruang-ruang terbuka dan ruang-ruang yang sudah disediakan pengelola Saung Angklung udjo tetapi pengunjung hanya diarahkan langsung pada theater.
  - Sirkulasi Pengelola

Pergerakan sirkulasi pengelola kurang terkonsep dengan baik sehingga sirkulasi pengelola sering terjadi *crossing* dengan pengunjung, pengelola tidak bisa secara langsung mencapai kantor tempat pengelola bekerja.

- Kebutuhan ruang kurang mendukung

  Kebutuhan ruang yang terdapat di Saung Aangklung Udjo kurang tercipta dengan baik sehingga bangunan yang tercipta kurang terpenuhi dengan baik untuk pengelola.
- Pemanfaatan lahan kurang efektif



Gambar 1.1 Ruang rangkap fungsi
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 September 2013, jam 08.52 WIB



Gambar 1.2 Ruang rangkap fungsi
Sumber : Data pribadi, diakses pada 29 September 2013, jam 08.52 WIB



Gambar 1.3. Pentaan lansekap
Sumber : data pribadi, diakses pada 29 September 2013, jam 08.52 WIB

Aspek-*Neighberhood*

- Kurangnya kepedulian pengelola terhadap masyarakat dalam mengelola potensi potensi yang terkandung dalam masyarakat.

  Pengelola Saung Angklung Udjo terlalu egois dalam mengelola Objek wisatanya sehingga masyarakat di sekitar Saung Angklung Udjo kurang mendapat perhatian sehingga potensi-potensi yang terdapat dimasyarakat tidak terkelola, potensi tersebut dapat menjadi pendapatan untuk Objek Wisata dan pendapatan untuk masayarakat itu sendiri.

- Tidak ada Integrasi antara pengelola Saung Angklung Udjo dan pemukiman sekitar

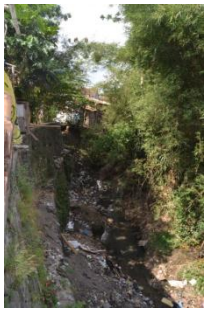
Masyarakat di sekitar Saung Aangklung Udjo dan pihak pengelola Saung Angklung Udjo tidak terjalin hubungan yang baik sehingga tidak terjadi integrasi. Hubungan ini sangat buruk dalam sebuah konteks objek wisata yang berada di sebuah lingkungan masayarakat.

- Masyarakat terganggu dengan kebisingan pertunjukan angklung pada malam hari.

  Kenyamanan masyarakat yang berhubungan langsung dengan Objek wisata Saung Angklung udjo sering merasa terganggu dengan adanya pertunjukan khususnya pada malam hari. Kebisingan yang dihasilkan oleh pertunjukan menjadi keluhan masyarakat karena masyarakat tidak mendapat naungan dari pihak pengelola sehingga sedikit kesalahan dari objek wisata Saung Angklung udjo akan menjadi masalah bagi pengelola Saung Angklung Udjo.



Gambar 1.4. Gang
Sumber : data pribadi, diakses pada 09 Oktober 2013, jam 14.00 WIB



Gambar 1.5. Sungai
Sumber : data pribadi, diakses pada 09 Oktober 2013, jam 14.00 WIB



Gambar 1.6. Ruang terbuka
Sumber : data pribadi, diakses pada 09 Oktober 2013, jam 14.00 WIB



Gambar 1.5. Ruang terbuka
Sumber : data pribadi, diakses pada 09 Oktober 2013, jam 14.00 WIB



Gambar 1.6. Ruang terbuka
Sumber : data pribadi, diakses pada 09 Oktober 2013, jam 14.00 WIB



Gambar 1.7. Ruang terbuka
Sumber : data pribadi, diakses pada 09 Oktober 2013, jam 14.00 WIB

- Menata kampung di lingkungan sekitar Saung Angklung Udjo.
- Menata Pola sirkluasi di Saung Angklung Udjo dan di masyarakat sekitar
- Menjadikan Saung Angklung Udjo yang berintegrasi dengan masyarakat sekitar.
- Mengamati permasalahan-permaslahan yang tumbuh di masyarakat.
- Mengamati permasalahan-permasalahan yang tumbuh di Saung Angklung Udjo.
- Memberdayakan potensi-potensi sumber daya manusia masyarakat.
- Menciptakan hubungan yang harmonis antar Saung Angklung udjo dan masyarakat.
- Memanfaatkan ruang-ruang terbuka yang berada di masyarakat.
- Kebutuhan area parkir yang besar untuk menampung pengunjung.
- Penataan sirkulasi pengunjung dan pengelola.
- Penataan sirkulasi kendaraan pada area publik.
- Penataan zona-zona bangunan.

1.4. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dari perancangan Redesain Saung Angklung Udjo ini adalah sebagai berikut :

- Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
- Studi literatur tentang wisata kampung.
- Studi literatur mengenai kegiatan objek wisata .
- Membuat variabel–variabel yang akan memepengaruhi perencanaan dan perancangan meliputi antara lain perilaku, karakteristik tentang masyarakat dan pengunjung.
- Mengamati karakteristik masyarakat di lingkungan sekitar proyek.
- Mengamati kondisi-kondisi eksisting Saung Angklung udjo.
- Mengamati karakteristik kampung.
- Mengamati kegiatan-kegiatan di objek wisata Saung Angklung udjo.
- Pengumpulan data, dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

a. Mengelompokkan variabel–variable

   Mengelompokkan variabel–variabel, seperti perilaku pengunjung dan aktivitas pemain kebutuhan dari para pemain.

b. Studi Analisa

   Dengan menganalisa hasil dari survey, studi literatur, dan studi banding untuk dijadikan sebagai acuan proses desain dan proses perancangan.

c. Proses Desain

- Merupakan penjabaran dari semua proses diatas secara visual dan grafis kedalam bentuk gambar sketsa yang dicerminkan dan diterapkan pada desain bangunan yang nyaman sesuai dengan karakteristik masyarakat dan pengunjung.

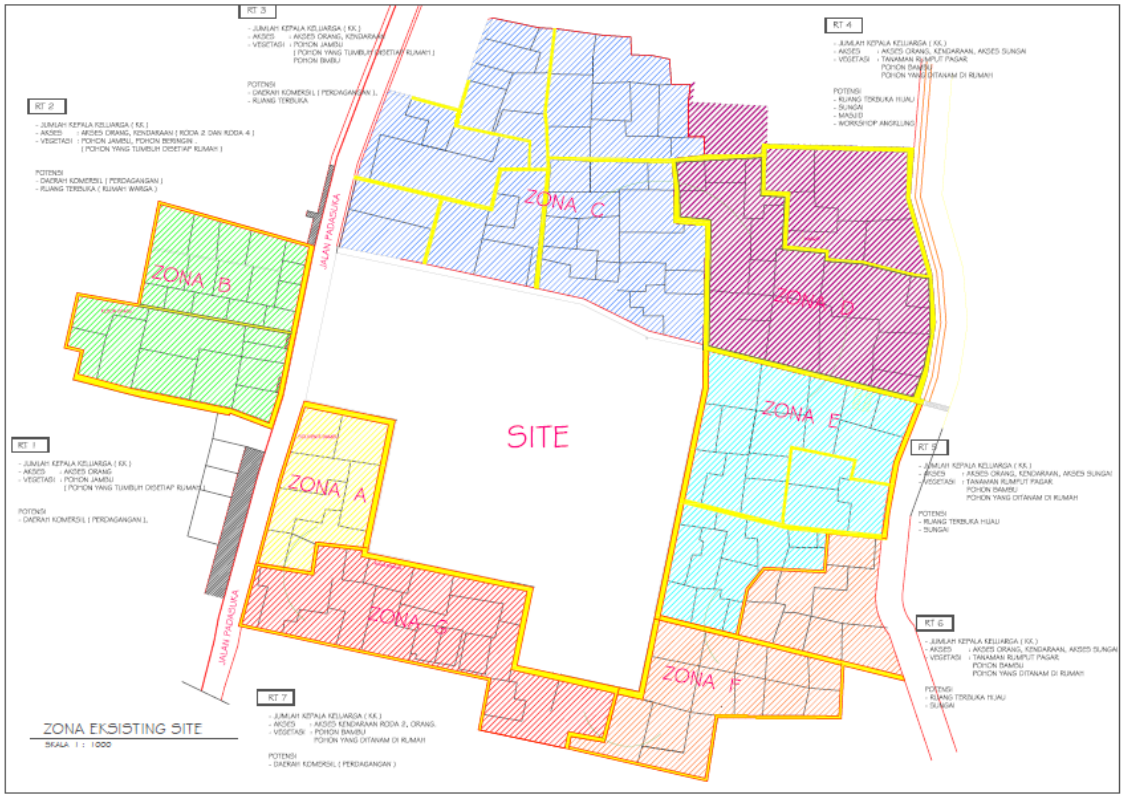
1.5. Ruang Lingkup atau Batasan

Ruang lingkup dan batasan Redesain Saung Angklung Udjo meliputi fungsi-fungsi bangunan dalam site, pengolahan lingkungan yang berada di sekitar Saung Angklung Udjo adalah sebagai berikut :

- Fasilitas publik meliputi parkir kendaraan, Bambu Garden, dan Toilet umum. Fasilitas ini dapat digunakan oleh setiap orang khususnya pengunjung .
- Fasilitas pengelola meliputi kantor, ruang pengepakan, ruang informasi.
- Fasilitas ini hanya digunakan oleh pengelola saja karena bersifat *private*
- Fasilitas Wisata meliputi theater, Workshop, galeri, saung souvenir, G. Penginapan, tepas, pelatihan angklung dan kesenian sunda lainnya.

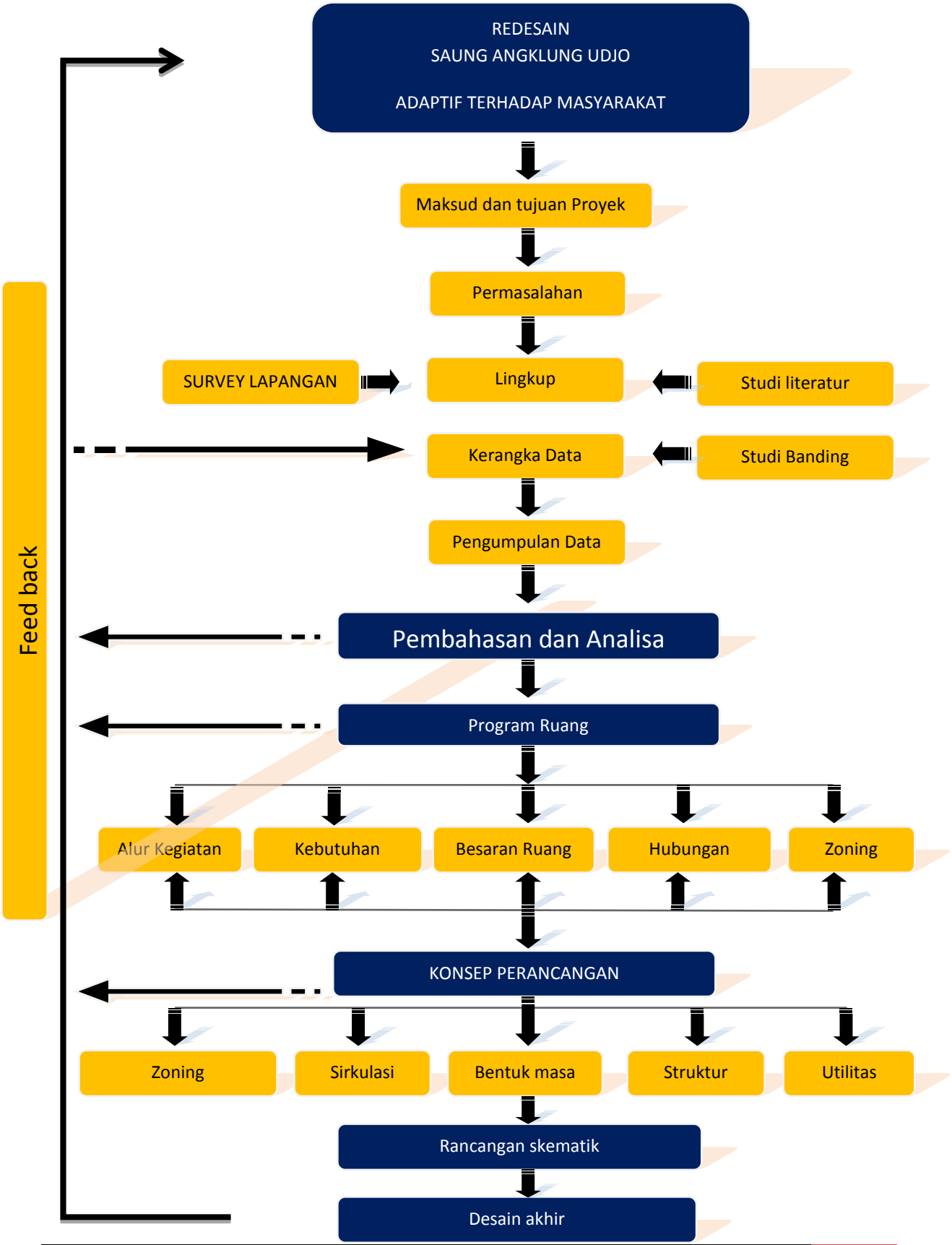
  Fasilitas ini dapat digunakan oleh pengunjung dan bisa dinikamti oleh masyarakat sekitar.
- Pengolahan gang-gang di pemukiman sekitar, pengolahan area-area terbuka dan pemberdayaan SDM masyarakat.

Batasan-batasan Redesain Saung Angklung Udjo ini adalah berupa desain Saung Angklung udjo dan pengolahan lingkungan sekitar yang hanya berdekatan dengan objek wisata ini yaitu hanya terdiri dari 1 RW dan 7 RT .



Gambar 1.7. Site dan Lingkungan seitarnya
Sumber : data pribadi

1.6. Kerangka Pemikiran



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan dari perancangan Redesain Saung Angklung Udjo ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan Redesain Saung Angklung Udjo serta sistematika dari laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding terhadap proyek sejenis.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema), serta studi banding terhadap kasus yang sejenis.

BAB IV. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang analisa fungsi bangunan dan analisa terhadap kondisi lingkungan.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Pada Bab V, memuat proses perencanaan dan perancangan bangunan mulai dari konsep dasar, rencana tapak (*landscape*), rencana fungsi bangunan utama dan fungsi fasilitas pendukung serta penyelesaian ruang luar dan sistem utilitasnya baik bangunan maupun lansekap.

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan Redesain Saung Angklung Udjo, meliputi *site plan, block plan*, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, baik interior maupun eksterior bangunan.